

## **Pengenalan ISO 9001 di Perusahaan Manufaktur/Jasa Kepada Pelajar dan Mahasiswa untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja**

**Supriyati<sup>1</sup>, Tri Ngudi Wiyatno<sup>2</sup>, Adi Rusdi Widya<sup>3</sup>, Nicky Putri<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pelita Bangsa, Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa  
supriyati@pelitabangsa.ac.id

---

*Diterima: 2-12-2022*

*Direvisi: 26-12-2022*

*Dipublikasikan: 10-01-2023*

---

### **Abstrak**

Persaingan sumber daya manusia untuk berkompetisi di dunia industri semakin ketat karena setiap tahun jumlah siswa/siswi atau mahasiswa yang lulus dari sekolah/ perguruan tinggi semakin banyak, namun tidak diimbangi dengan penambahan lapangan pekerjaan. Untuk membantu agar masyarakat dapat bersaing maka perlu pembekalan dasar-dasar ketika masyarakat umum terjun ke dunia industri. ISO 9001 menjadi salah satu tema pembekalan melalui webinar pengabdian kepada masyarakat melalui aplikasi *zoom*. Pembekalan ISO 9001 dapat menjadi bekal peserta webinar PKM, karena ISO 9001 merupakan sistem manajemen mutu di setiap perusahaan yang wajib diterapkan karena menjadi salah satu persyaratan pelanggan. Setelah selesai penyampaian materi dan sesi tanya jawab, peserta mengisi kuesioner dan diperoleh 81,6% memahami materi, 18,3% belum begitu memahami sehingga masih memerlukan kegiatan serupa dan perlu mengikuti pelatihan atau seminar terkait aktivitas penunjang di perusahaan yang dibutuhkan untuk lulusan SMU/SMK

**Kata Kunci:** ISO 9001, Sistem manajemen Mutu, Pembekalan, dunia industri

### **Abstract**

*Competition for human resources to compete in the industrial world is getting tougher because every year the number of students or students graduating from schools/colleges is increasing, but it is not balanced with the addition of jobs. To help the community to compete, it is necessary to provide the basics when the general public enters the industrial world. ISO 9001 became one of the themes of the briefing through a webinar of community service through the zoom application. Provision of ISO 9001 can be a provision for PKM webinar participants, because ISO 9001 is a quality management system in every company that must be implemented because it is one of the customer requirements. After completing the presentation of the material and the question and answer session, participants filled out questionnaires and obtained 81.6% understood the material, 18.3% still needed similar activities and needed to attend training activities related to supporting activities in companies needed for high school/vocational high school graduates*

**Keywords:** ISO 9001, Quality management system, Debriefing, world of industry

## **PENDAHULUAN**

Persaingan di dunia industri semakin ketat seiring bertambahnya lulusan baik dari sekolah menengah umum, sekolah menengah kejuruan maupun lulusan dari perguruan tinggi yang tidak diimbangi dengan penambahan lapangan pekerjaan. Hal tersebut menimbulkan keresahan pada masyarakat karena tingginya tingkat pengangguran dan kalah bersaing dengan sekolah dari daerah lain yang memiliki fasilitas lengkap dalam mempersiapkan sumber daya di sekolah untuk siap kerja. Cikarang merupakan kawasan Industri terbesar di Asia tenggara, meskipun demikian banyak lulusan dari sekolah maupun perguruan tinggi dari provinsi lain berlomba-lomba mencari pekerjaan di

kawasan industri tersebut. Sebagai perguruan tinggi yang berada di kawasan Industri, sudah selayaknya dapat membantu masyarakat sekitar untuk turut serta memberikan bekal kepada siswa/siswi maupun masyarakat guna mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul di era industri 4.0. Ketika sumber daya manusia siap dalam menghadapi persaingan maka tidak menjadi kendala penerapan sistem manajemen mutu di perusahaan, karena salah satu kendala dalam penerapan sistem manajemen mutu adalah sumber daya (Zendrato, et al., 2020), kendala sumber daya di sebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ketidaksiapan dari sumber daya tersebut

Sebagai salah satu upaya persiapan SDM yang unggul, maka Program Studi Teknik Industri melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, siswa/siswi maupun mahasiswa yang sudah menyelesaikan pendidikan siap untuk langsung terjun ke dunia industri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tekankan pada pembekalan mengenai dasar-dasar ISO 9001 di dunia kerja, pembekalan/pelatihan di perlukan agar dapat meningkatkan manajemen mutu di perusahaan tempat bekerja. Secara umum peningkatan manajemen mutu di perusahaan di lakukan oleh setiap karyawan, namun untuk lebih spesifik di terapkan kepada peserta webinar. Berdasarkan pengalaman dari tim pengabdian di dunia industri manufaktur/jasa sebagai koordinator ISO yang sudah mendapatkan pelatihan sebelumnya, maka pembekalan dalam bentuk webinar dilakukan dengan membagikan pengalaman dan memberikan teknik, cara bagaimana menjadi karyawan yang dapat bekerja dengan baik, mengikuti standar prosedur, teknik membaca instruksi kerja dan lain-lain yang merupakan dasar dalam setiap pekerjaan.

Teknik-teknik tersebut terdapat dalam ISO 9001, sehingga perlu di lakukan pengenalan mengenai ISO 9001 yang merupakan standar internasional yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu, sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk mempertahankan kualitas kerja [2]

## **METODE**

Pelaksanaan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, di antaranya persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan dengan melakukan diskusi tim pengabdian dengan perwakilan (sekolah) yang akan menerima pengabdian tersebut agar tema yang akan di sampaikan sesuai dengan sasaran, persiapan kebutuhan untuk webinar diantaranya menyiapkan *flyer*, *background*, susunan acara, absensi melalui *google form* dan persiapan perangkat atau media yang akan di gunakan (media *zoom*) serta konsolidasi untuk mematangkan rencana agar dapat terlaksana dengan baik

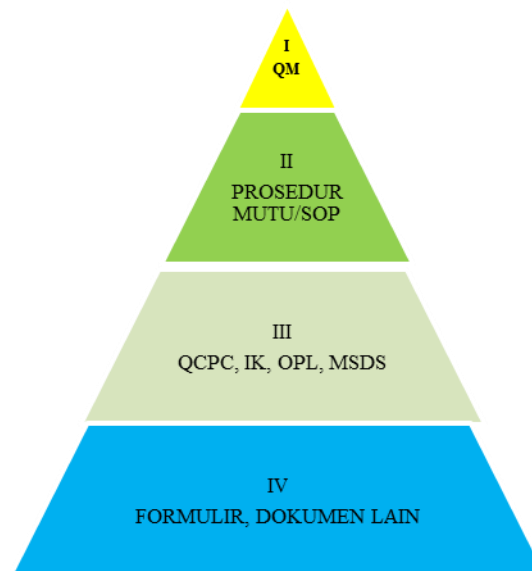
Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini pelaksanaan pengabdian di lakukan dengan cara *online* (webinar), peserta utama pengabdian dari SMK Teknologi Industri Mandiri dan peserta umum lainnya.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi dari perwakilan SMK Teknologi Industri Mandiri terhadap pelaksanaan webinar dan penyampaian materi pengabdian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian di laksanakan secara *online* dengan aplikasi *zoom meeting*, peserta pengabdian adalah siswa/siswi SMK Teknologi Industri Mandiri dan masyarakat umum. Tema pengabdian di sesuaikan dengan kebutuhan siswa/siswi dan masyarakat umum dalam persiapan

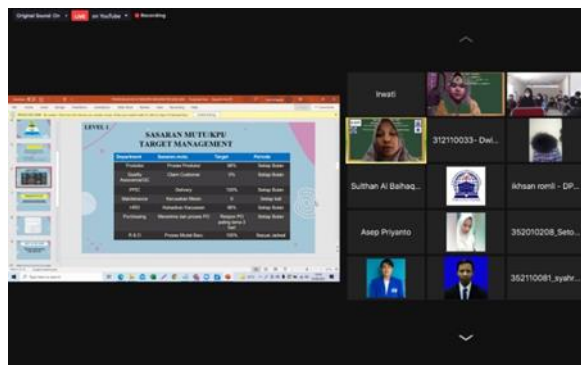
setelah kelulusan dari sekolah atau perguruan tinggi. Tema yang di paparkan pengenalan ISO 9001 di dunia Industri Manufaktur/Industri Jasa. ISO 9001 merupakan standar internasional mengenai sistem manajemen mutu. Dalam sistem manajemen mutu ISO 9001 terdapat beberapa tingkatan yang menjadi pedoman dalam implementasinya



Gambar 1. Level ISO 9001 [3]

Sistem tersebut mengatur aktivitas seluruh kegiatan di perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa, sehingga penting bagi siswa/siswi dan masyarakat umum mengetahui sistem di setiap perusahaan/organisasi/lembaga agar peserta siap menghadapi sistem yang diterapkan di perusahaan. Selain mengenai sistem yang di terapkan, cara membaca instruksi kerja, *one poin lesson* dan lembar kerja sangat di perlukan untuk menghindari kesalahan ketika suatu saat bekerja. Saat ini banyak perusahaan yang mengadakan pelatihan ISO 9001 kepada karyawannya untuk meningkatkan sumber daya yang baik bagi perusahaan [4], dengan pembekalan maka peserta sudah memahami ISO sebelum terjun ke dunia kerja

Secara berurutan materi yang dipaparkan meliputi definisi ISO 9001, level dalam ISO, isi dalam level 1 yang merupakan kebijakan perusahaan dalam rangka memenuhi persyaratan ISO 9001 dan merupakan referensi untuk dokumen prosedur. Beberapa isi dalam *quality manual* seperti kebijakan mutu, struktur organisasi, visi misi, peta bisnis proses, sasaran mutu/target manajemen dan lain-lain.



Gambar 2: Pemaparan Materi ISO

Sebelum di paparkan lebih lanjut mengenai sasaran mutu, siswa/siswi dan peserta lain di beri gambaran terlebih dahulu bahwa di perusahaan pada umumnya terdiri dari beberapa departemen dan target manajemen diantaranya.

Tabel 1: Departement & KPI

Department	Sasaran mutu	Target	Periode
Produksi	Proses Produksi	98%	Setiap Bulan
Quality Assurance/QC	Claim Customer	0%	Setiap Bulan
PPIC	Delivery	100%	Setiap Bulan
Maintenance	Kerusakan Mesin	0	Setiap kali
HRD	Kehadiran Karyawan	98%	Setiap Bulan
Purchasing	Menerima dan proses PO	Respon PO paling lama 3 hari	Setiap Bulan
R & D	Proses Model Baru	100%	Sesuai Jadwal

Target manajemen disampaikan lebih mendalam saat webinar berlangsung karena menyangkut semua karyawan di perusahaan atau keterlibatan semua karyawan sehingga diharapkan peserta memahami bahwa dalam bekerja ada target yang harus di capai dan di sampaikan bagaimana cara mencapainya.

Level kedua adalah prosedur mutu atau standar operasional prosedur. Standar operasional prosedur merupakan proses aktual dan langkah-langkah yang dilaksanakan pada setiap aktivitas. Prosedur mutu menjadi panduan masing-masing departemen untuk menjalankan aktivitas sesuai fungsi kerja masing-masing.

Level ketiga merupakan tahapan pelaksanaan suatu aktivitas, beberapa dokumen dalam level tiga diantaranya instruksi kerja, QCPC, OPL dan MSDS. Pada level ini peserta di beri penjelasan cara membaca instruksi kerja, OPL dan QCPC. Memberikan pemahaman mengenai QCPC, fungsi dan apa saja yang ada dalam QCPC. Instruksi kerja merupakan aturan sub pekerjaan di suatu departemen, semua karyawan harus memahami instruksi kerja, OPL, karena terkait dengan proses produksi maupun *quality*.

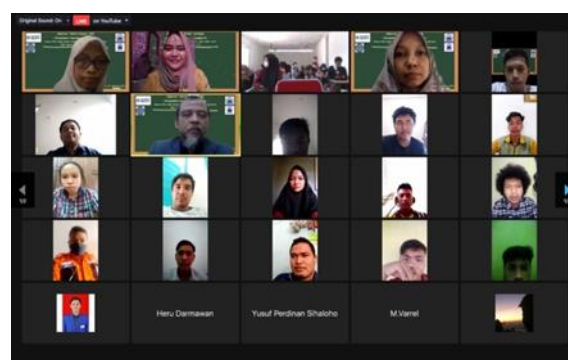
Level keempat merupakan catatan laporan dari hasil aktivitas yang merekam hasil proses, ataupun dokumen pendukung untuk suatu pelaksanaan proses. Beberapa dokumen di antaranya formulir atau lembar kerja. Hampir semua orang pernah menggunakannya, termasuk di perusahaan.

Setiap aktivitas di perusahaan selalu di lakukan pencatatan dalam lembar *check sheet* atau formulir. Semua bagian menggunakan lembar tersebut, maka pada level 4 dipaparkan lebih mendalam mengenai *check sheet*, pemakaian dan pengontrolanya

Untuk melakukan *monitoring* sistem ISO di perusahaan, maka di buat rencana kerja jangka panjang selama 1 tahun. Beberapa rencana kerja di buat dalam bentuk *ganttt chart*. Pekerjaan di awal tahun biasanya di mulai dengan *surveillance* atau resertifikasi, pelaksanaan audit, tinjauan manajemen dan pengajuan target manajemen untuk periode selanjutnya. Dalam kegiatan webinar, terdapat pertanyaan bahwa di perusahaan setiap karyawan di beri tanggung jawab untuk membuat 1 buah perbaikan. Audit yang di lakukan di perusahaan bagian dalam ISO, audit bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi sistem yang di jalankan apakah masih standard atau ada penyimpangan. Ketika terjadi penyimpangan maka perlu di lakukan perbaikan. Perbaikan dalam ISO karena di temukan ketidaksesuaian antara standar dengan aktual proses. Dalam ISO 9001-2015 termasuk ke dalam klausul 10 yaitu *improvement*.



Gambar 3: Siswa menyimak materi ISO



Gambar 4: Foto Bersama dengan peserta

Selesai penyampaian materi dan sesi tanya jawab, peserta mendapatkan e-sertifikat dan diminta untuk mengisi kuesioner dalam bentuk *google form* dan dikirimkan kembali ke panitia. Tujuan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang sudah di sampaikan dan mengetahui seberapa penting kegiatan webinar mengenai ISO serta apa yang diharapkan oleh peserta untuk kegiatan-kegiatan di masa mendatang. Hasil pengisian kuesioner 60 peserta, 49 peserta atau 81,6% memahami materi ISO 9001 dan peserta menganggap penting pengenalan ISO yang ada di perusahaan. Sedangkan 11 peserta atau 18,3% menjawab belum begitu memahami dan masih perlu mengikuti kegiatan serupa dan pelatihan terkait dengan kegiatan-kegiatan penunjang di perusahaan yang dibutuhkan untuk lulusan SMU/SMK.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil kegiatan webinar pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran utama siswa/siswi SMK dan masyarakat umum atau mahasiswa dapat menjadi satu dari sekian bekal persiapan masuk kerja setelah menyelesaikan sekolah/lulus perguruan tinggi. Materi ISO secara umum belum di perkenalkan di sekolah namun implementasi sebagian sudah di terapkan dalam aktivitas belajar mengajar. Siswa/siswi dan mahasiswa atau masyarakat umum memerlukan pengetahuan tentang ISO supaya ketika bekerja memahami dan cepat beradaptasi serta mampu menerapkan aturan di tempat bekerja dengan baik. Ketika karyawan dapat bekerja dengan baik tentu akan berpengaruh terhadap penilaian personal karyawan. Perusahaan/lembaga/organisasi membutuhkan tenaga yang terampil, jujur, berkompeten dan yang dapat mematuhi peraturan, sehingga dengan pembekalan mengenai ISO 9001 dapat membantu peserta kelak ketika terjun di dunia kerja. Setelah selesai penyampaian materi dan sesi tanya jawab, peserta mengisi kuesioner diperoleh 81,6% memahami materi, 18,3% belum begitu memahami, memerlukan kegiatan serupa dan perlu mengikuti pelatihan terkait aktivitas penunjang di perusahaan yang dibutuhkan untuk lulusan SMU/SMK.

### **Saran**

Di masa pandemi covid 19 tidak menjadi alasan untuk tidak melakukan pengabdian kepada masyarakat, berbagai cara dapat di lakukan dengan tetap memberi rasa aman kepada obyek pengabdian. Salah satu kegiatan dapat di lakukan dengan pengabdian menggunakan media aplikasi *zoom meeting*. Agar kegiatan PKM dapat di lakukan secara berkesinambungan, maka di sarankan untuk mengajukan proposal kepada sekolah-sekolah terutama sekolah SMK yang membutuhkan pembekalan mengenai sumber daya manusia yang siap bekerja ketika lulus dari pendidikan sekolah maupun perguruan tinggi. Materi yang di paparkan lebih sederhana di sesuaikan dengan peserta sehingga mudah di pahami dan langsung di buat poin-poin apa saja ketika materi tersebut di implementasikan di perusahaan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Pelita Bangsa, Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri dan DPPM, serta semua pihak yang sudah memberikan dukungan sehingga kegiatan PKM dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] M. R. S. Zendrato, Eka Putra Jaya, Irawan Tani, “Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil 2016 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta ISSN: 2459-9727,” pp. 116–123, 2020.
- [2] B. Hartanti, B. Hartanti, and U. Trading, “Pelatihan Audit Internal Dalam Mendukung Penerapan ISO 9001 : 2015 Pada Universal Trading - Surabaya,” vol. 5, no. 1, pp. 27–34, 2021.
- [3] IPQI, “Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu.” p. 1, 2015.
- [4] A. A. Priyanto, A. Z. Abidin, G. Fauziah, H. Saputra, and J. Ramadani, “Informasi Iso Pada Karyawan Pt. Tegnolabindo Dalam Upaya Mengembangkan Sdm Yang Baik Pada Perusahaan,” *Dedik. Pkm*, vol. 1, no. 1, p. 101, 2020.